

1. ACCOUNTANTS
2. INFORMATION TECHNOLOGY

KIC
A208/00
Nid
a

**ALTERNATIF KEAHLIAN AKUNTANSI DALAM BIDANG
TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI ALAT MENINGKATKAN
PERAN DAN DAYA SAING DI MASA DEPAN SERTA
RELEVANSINYA DENGAN MATERI PENDIDIKAN AKUNTANSI
DI FE-UNAIR : STUDI LITERATUR**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
ANUGERAH NIDONADONA
No. Pokok : 049611055 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**ALTERNATIF KEAHLIAN AKUNTAN DALAM BIDANG
TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI ALAT MENINGKATKAN
PERAN DAN DAYA SAING DI MASA DEPAN SERTA
RELEVANSINYA DENGAN MATERI PENDIDIKAN
AKUNTANSI DI FE-UNAIR : STUDI LITERATUR**

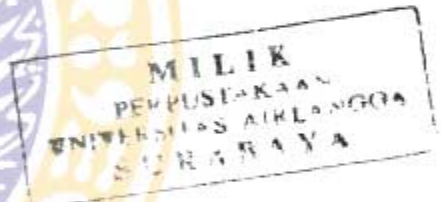
**DIAJUKAN OLEH :
ANUGERAH NIDONADONA
No. Pokok : 049611055 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,




Drs. BASUKI, M.Com. (Hons), Ph.D., Ak.



TANGGAL..... 21.8-00

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

TANGGAL..... 7-11-20

ABSTRAK

Teknologi informasi pada dunia bisnis telah menjadi budaya kerja dan mempengaruhi dunia akuntansi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi. Akuntan memiliki kewajiban untuk cepat beradaptasi dengan perubahan tersebut mengingat peran akuntan yang telah berubah menjadi konseptor pengembangan bisnis dan didukung oleh fakta bahwa sebagian besar data perusahaan baik finansial maupun non finansial diolah menggunakan peralatan dan teknik teknologi informasi. Akuntan dapat menguasai pengetahuan dan keahlian teknologi informasi dalam 4 kategori pengelola informasi, yaitu sebagai *user* teknologi informasi, desainer sistem informasi bisnis, manajer sistem informasi, dan evaluator sistem informasi. Sebagai *user* teknologi informasi, akuntan diharapkan mempunyai 6 keahlian dasar minimal, dan selanjutnya dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam 3 kategori pengelola informasi berikutnya.

Akuntan mempelajari materi TI pada institusi pendidikan formal dan atau profesi. FE-Unair sebagai salah satu institusi pendidikan formal, telah memasukkan sebagian besar materi TI dalam pendidikan akuntansi. Sebagian besar diantara materi TI yang diajarkan, diberikan dalam konteks konseptual sebagai pengetahuan, dan tidak dipraktikkan. Keahlian dasar minimal seharusnya diajarkan baik secara konsep maupun praktik sebagai basis ilmu (dalam lingkup tanggung jawab akuntan) untuk mengembangkan pengetahuan dan keahlian semasa perjalanan karir akuntan. Keterbatasan *hardware* merupakan kendala utama pengajaran materi TI secara praktik. Penekanan struktur tugas, pengadaan kelas asistensi, dan penggunaan media disket menjadi alternatif perluasan metode pengajaran untuk mengatasi kendala tersebut sementara waktu, dan diharapkan di masa mendatang, FE-Unair memiliki laboratorium komputer dengan sejumlah besar *hardware* yang mampu memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk mendukung berlangsungnya pengajaran materi TI yang terkait dengan materi pendidikan akuntansi.